

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini persaingan dalam dunia bisnis telah berjalan begitu ketat. Hal ini ditandai dengan semakin banyak munculnya pelaku usaha pada setiap jenis usaha. Semakin banyaknya orang yang terjun ke dalam suatu jenis usaha maka akan mengakibatkan lingkungan bisnis dari usaha tersebut menjadi sangat kompetitif. Lingkungan yang begitu kompetitif tidak jarang dapat menyebabkan para pelaku usaha didalamnya gulung tikar dikarenakan ketidaksiapan terhadap persaingan dalam lingkungan tersebut.

Setiap pelaku usaha pasti menginginkan agar bisnisnya dapat bersaing atau bahkan berkembang dalam persaingan bisnis yang begitu ketat. Supaya hal tersebut dapat terwujud maka dibutuhkan suatu strategi. Penggunaan teknologi informasi dapat menjadi sebuah strategi bagi para pelaku usaha. Melalui penggunaan teknologi informasi memungkinkan dilakukannya pemanfaatan atas suatu sistem informasi. Tidak terbatas pada usaha berskala besar saja, usaha berskala kecil juga dapat memanfaatkan sistem informasi.

Sistem informasi tidak hanya sekedar berfungsi untuk membantu kerja dari suatu bisnis akan tetapi fungsinya dapat lebih dari itu. Suatu sistem informasi maupun teknologi informasi tidak hanya difungsikan sebagai sarana pendukung dalam meningkatkan kinerja akan tetapi menjadi suatu senjata utama dalam bersaing (Indrajit, 2016). Dengan kata lain pemanfaatan sistem informasi dapat membantu para pelaku usaha untuk dapat lebih bersaing dalam dunia bisnis

yang sangat kompetitif. Maka dari itu penggunaan sistem informasi penting untuk segera dilakukan oleh para pelaku usaha.

Bufallo Bongkang merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang konveksi. Usaha bidang konveksi adalah suatu usaha yang aktivitasnya mengubah bahan mentah berupa kain hingga menjadi sebuah pakaian. Kaos, kemeja hingga *polo shirt* menjadi produk yang dihasilkan oleh Bufallo Bongkang. Bufallo Bongkang dalam melakukan pengelolaan usahanya masih belum memanfaatkan sistem informasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran pemilik akan pentingnya manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan sistem informasi.

Melalui wawancara yang dilakukan, didapatkan bahwa target konsumen dari Bufallo Bongkang adalah anak muda, orang tua, komunitas hingga institusi. Kemudian lokasi dari Bufallo Bongkang terletak di Gancangan 6, Sidomulyo, Godean, Sleman. Dahulu peta persaingan usaha konveksi di daerah Godean tidak terlalu banyak akan tetapi saat ini telah terjadi perkembangan yang begitu pesat. Perkembangan pesat tersebut berupa bertambah banyaknya pelaku usaha konveksi di daerah Godean. Sebagai pemain lama dalam usaha konveksi, pemilik Bufallo Bongkang menyadari bahwa hal tersebut menjadi sebuah ancaman bagi kelangsungan usahanya.

Bufallo bongkang harus dapat bersaing dengan para pelaku usaha baru agar dapat tetap eksis dalam usaha bidang konveksi. Salah satu cara yang coba dilakukan adalah dengan melakukan peningkatan dalam pengelolaan bisnisnya. Pengelolaan bisnis yang baik akan membantu suatu usaha untuk terus dapat

beroperasi serta bersaing dengan kompetitor lainnya. Pemilik Bufallo Bongkang sudah mulai tertarik untuk menggunakan suatu sistem informasi sebagai strategi dalam meningkatkan pengelolaan bisnisnya. Selama ini pengelolaan terhadap Bufallo Bongkang yang dilakukan oleh pemilik dalam hal keuangan masih menggunakan sistem manual.

Hal tersebut berarti pencatatan keuangan seperti pencatatan penerimaan kas dari penjualan maupun perhitungannya dilakukan secara manual. Pemilik mengatakan bahwa sistem tersebut tidak dapat membantu pemilik untuk mengelola usahanya secara maksimal. Sistem yang dijalankan saat ini membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya dan sering sekali tidak akurat. Hal ini kemudian menyebabkan adanya potensi kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan terhadap penerimaan kas.

Kemudian sistem saat ini belum dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemilik. Pemilik Bufallo Bongkang mengharapkan dapat mengetahui informasi seperti omzet ataupun laba rugi dari usahanya secara akurat. Lalu sistem manual yang dijalankan pada Bufallo Bongkang saat ini tidak mendukung adanya pengarsipan. Pengarsipan yang dimaksud contohnya seperti pengarsipan terkait transaksi penjualan.

Pengarsipan sangat penting untuk dilakukan oleh para pelaku usaha. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kehilangan ataupun kerusakan data yang dapat disebabkan oleh manusia ataupun bencana alam. Kehilangan ataupun kerusakan data bila tidak dicegah dapat mengakibatkan kerugian dikemudian hari. Hal tersebut telah terjadi pada Bufallo Bongkang. Pemilik

Bufallo Bongkang menuturkan bahwa ia mengalami sejumlah kerugian yang diakibatkan karena tidak adanya pengarsipan. Lalu yang terakhir berkaitan dengan kontrol persediaan.

Pemilik kesulitan dalam melakukan pengontrolan persediaan menggunakan sistem manual. Menggunakan sistem manual kontrol persediaan bahan baku sulit untuk dilakukan secara cepat, mudah dan akurat. Akibatnya informasi mengenai ketersediaan persediaan tidak bisa didapatkan oleh pemilik ketika dibutuhkan pada suatu waktu. Hal ini kemudian membuat pemilik mengalami kerugian berupa gagalnya penjualan. Penerimaan Bufallo Bongkang menjadi tidak maksimal karena diakibatkan oleh kegagalan tersebut.

Dari masalah yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa Bufallo Bongkang mengalami masalah terkait sistem mereka. Sistem yang dijalankan saat ini tidak dapat mendukung proses akuntansi mereka. Masalah tersebut perlu untuk diselesaikan bagi mereka. Melalui penggunaan sistem informasi secara khusus sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang terjadi. Peneliti berencana untuk melakukan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada Bufallo Bongkang agar masalah yang terjadi dapat terselesaikan.

Analisa dan perancangan sistem informasi yang akan dilakukan nantinya akan disesuaikan dengan kondisi Bufallo Bongkang. Penyesuaian dilakukan agar dapat memberikan analisis dan perancangan yang cocok sehingga dapat menyelesaikan masalah yang terjadi. Analisa dan perancangan sistem informasi merupakan salah satu cara yang dapat dipilih oleh beberapa peneliti dalam

menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada suatu objek yang diteliti. Berikut dibawah ini adalah penelitian terdahulu mengenai analisa dan perancangan sistem informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dirgantoro dan Nurainy (2020) memperlihatkan bahwa hasil dari analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas mampu menyelesaikan masalah yang terjadi pada *Laundry Box*. Penelitian yang dilakukan oleh Nunui (2013) menghasilkan suatu rancangan sistem informasi penjualan yang dapat digunakan oleh CV. Berkat Bersama untuk mengatasi masalah mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Sylfania (2017) memaparkan bahwa analisis serta perancangan sistem informasi yang dilakukan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Fajar Indah Motor. Penelitian yang dilakukan oleh Simamora (2020) menghasilkan suatu rancangan sistem informasi penjualan yang dapat mengatasi masalah yang terjadi pada CV. Mitra Tani. Penelitian yang dilakukan oleh Imbar dan Tirta (2011) tentang analisis perancangan sistem informasi penjualan pada PT. Proll Roll International mampu membantu perusahaan tersebut dalam menyelesaikan masalahnya. Melalui beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa analisis dan perancangan sistem informasi dapat menyelesaikan masalah yang dialami oleh suatu tempat usaha.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Bufallo Bongkang”.

1.2. Rumusan Masalah

Sistem manual yang digunakan saat ini tidak dapat membantu pemilik Bufallo Bongkang untuk mengelola usahanya secara maksimal terutama terkait proses akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan dibutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk menjalankan sistem dan juga seringkali tidak akurat. Selain itu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemilik tidak dapat disediakan oleh sistem saat ini. Kemudian sistem manual yang digunakan tidak mendukung adanya pengarsipan. Lalu kontrol persediaan juga tidak dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan akurat dengan sistem manual. Melalui permasalahan yang terjadi maka dapat disimpulkan bahwa pemilik Bufallo Bongkang membutuhkan sistem yang dapat mendukung pemilik dalam melakukan pengelolaan dan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan. Maka dari itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di Bufallo Bongkang?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada Bufallo Bongkang dan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak Bufallo Bongkang dalam menyelesaikan masalah yang terjadi sehingga mereka tidak mengalami permasalahan yang sama di kemudian hari dan dapat mencegah terjadinya kerugian.

1.5. Batasan Penelitian

Berikut adalah beberapa batasan masalah dalam penelitian analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada Bufallo Bongkang :

1. Penelitian ini dilakukan pada usaha Bufallo Bongkang
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi dari Bufallo Bongkang
3. Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi yang dilakukan hanya disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh Bufallo Bongkang.
4. Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi hanya memberikan input dan output sesuai dengan permasalahan yang terjadi

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada skripsi ini yakni sebagai berikut :

1. Bab I

Pada bab ini tersusun dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab II

Pada bab ini tersusun teori – teori yang mendasari masalah yang diteliti dan juga teori yang mendukung penelitian ini yang kemudian digunakan untuk menganalisis serta merancang sistem informasi akuntansi pada Bufallo Bongkang.

3. Bab III

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum dari Bufallo Bongkang. Selain itu, dalam bab ini juga dipaparkan mengenai metode penelitan yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Bab IV

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada Bufallo Bongkang.

5. Bab V

Pada bab ini akan berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu juga akan memuat mengenai saran atas penelitian.